

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SRAGEN
TAHUN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

KHOIRI NUR KHASANAH

G000170174

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SRAGEN TAHUN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

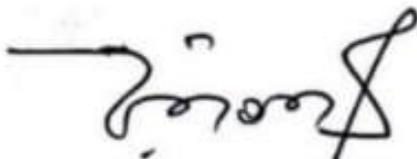
Oleh:

KHOIRI NUR KHASANAH

G000170174

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag
NIDN. 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SRAGEN TAHUN 2020/2021**

Oleh :

KHOIRI NUR KHASANAH

G000170174

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

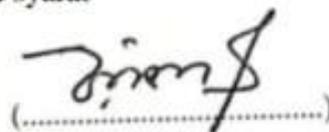
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 27 September 2021

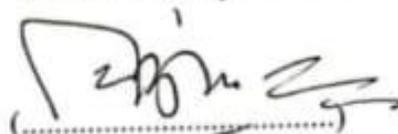
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)

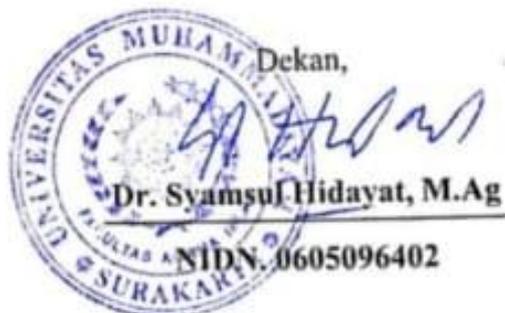
()

2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Dr. Chusniatun, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

()



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Oktober 2021

Penulis



KHOIRI NUR KHASANAH

G000170174

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SRAGEN TAHUN 2020/2021

Abstrak

Dalam melaksanakan tugas mengajar, seorang guru harus memiliki sebuah strategi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi dalam pembelajaran merupakan hal penting dan mendasar yang harus dipahami dan dilakukan oleh guru yang meliputi proses dari perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi. Seorang guru harus mempersiapkan strategi tersebut agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan siswa juga dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh dan apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi dan kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan jenis pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam analisisnya, penulis menuangkan data-data yang diperoleh dalam bentuk kata atau skema, lalu dideskripsikan dan membuat kesimpulan. Hasil analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan, yaitu guru PAI SMP Negeri 2 Sragen dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan strategi ekspositori yang meliputi tiga tahap, yakni perencanaan dengan pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Zoom Meeting*, dan yang terakhir adalah pelaksanaan evaluasi yang meliputi evaluasi di ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dilakukan secara *online* pula melalui *Google Classroom* dan *Google Form* serta pengamatan guru di forum kelas *online*. Sedangkan kendala yang dialami guru di antaranya adalah kurang aktifnya siswa, adanya ketidaksesuaian dan ketidakjelasan data, guru tidak bisa memantau siswa secara langsung, kurangnya dalam memberikan pendidikan dan pembentukan karakter siswa, dan adanya kendala jaringan internet.

kata kunci: guru pai, strategi guru pai, pembelajaran jarak jauh

Abstract

In carrying out the task of teaching, a teacher must have a strategy in carrying out learning activities. Learning strategies are patterns of general activity in realizing the teaching and learning activities to achieve the expected goals. Strategies in learning is important and fundamental that must be understood and carried out by teachers, which covers the process of learning planning up to evaluation. A teacher should prepare the strategy so that the teaching and learning activities run smoothly and students can also fulfill what the needs are. The problem to be studied in this research is how the strategy of teachers in distance learning and

what are the constraints faced by teachers in the implementation of distance learning. The purpose of this study is to describe the strategy and the constraints faced by teachers in distance learning. This study considered research field with a type of qualitative approach. Data collection methods used in the form of interviews, observation, and documentation. In his analysis, the author pours the data obtained in the form of a word or the scheme, and then described and make conclusions. The results of the analysis of the data obtained conclusions can be drawn, namely the PAI teachers of SMP Negeri 2 Sragen in carrying out distance learning use the expository strategy includes three stages, namely planning with the creation of LESSON plans, the implementation of learning using the media WhatsApp, Google Classroom, and Zoom Meeting, and the last is the implementation of the evaluation includes the evaluation in the realm of knowledge, attitudes, and skills which was conducted online through Google Classroom and Google Form as well as the observations of the teacher in the class forums online. While the constraints experienced by teachers of which are less active students, the discrepancy and the obscurity of the data, the teacher can not monitor the students directly, the lack in providing education and character formation of the students, and the presence of network constraints of the internet.

Keywords: teachers, pai teachers strategies, distance learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap usaha yang melibatkan siswa dan guru untuk memandirikan dan mendewasakan manusia melewati aktivitas atau kegiatan yang sudah terencana serta disadari dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Pendidikan juga merupakan jalan untuk mentransfer pengetahuan dan nilai. Dengan pendidikan, hidup manusia akan menjadi lebih tertata, terarah, juga dapat terangkat pula harkat dan martabatnya. Dalam pendidikan, terdapat elemen-elemen yang saling berinteraksi dan berhubungan sehingga dapat tercipta tujuan dari pendidikan yang sebenarnya. Elemen-elemen dalam pendidikan yaitu adanya pendidik dan peserta didik. Pendidik adalah orang yang memberi pendidikan pada peserta didik, dan peserta didik adalah mereka yang menimba pengetahuan dari pendidik.

Guru sebagai pendidik tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi dan keterampilan agar dalam menyampaikan ilmu atau pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik tidak mengalami kesulitan dan para peserta didik dapat

menerima ilmu yang diberikan, mengingat juga peserta didik pastilah mempunyai cara tangkap, cara belajar, dan juga pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memainkan strategi dan juga metode dalam pembelajaran, tak lupa juga harus mampu menyesuaikan dengan kondisi keadaan sekitar.

Membicarakan tentang kondisi sekarang ini, dunia tengah dilanda pandemi wabah virus *COVID-19* yang menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali dalam sistem pendidikan. Sebagai contoh perubahan dalam pendidikan adalah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Jika biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan secara langsung dengan tatap muka, akibat adanya wabah yang mana tidak memperbolehkan dan memungkinkan bagi semua orang untuk bertemu dan berkumpul dalam jumlah banyak, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah ditiadakan. Bukan ditiadakan dalam arti libur, namun dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh dengan cara daring atau *online* yang mana tidak dilaksanakan di sekolah, namun dari rumah masing-masing. Hal ini mungkin bukan merupakan hal baru di tingkat pendidikan tinggi, terlebih di zaman serba teknologi ini. Namun, bagi dunia pendidikan tingkat dini, dasar, dan menengah, hal ini merupakan hal yang baru bagi peserta didik maupun pendidik, terlebih pada siswa yang berada di masa transisi dari jenjang pendidikan yang lebih rendah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Di sinilah keterampilan dan kekreatifan guru diuji. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh yang di dalamnya membutuhkan semua yang berhubungan dengan teknologi dan internet, guru pun harus dapat memaksimalkan pembelajaran meskipun tidak secara langsung. Tentunya juga hal ini memiliki tantangan tersendiri, mulai dari mampu atau tidaknya guru dalam memanfaatkan teknologi, fasilitas dan sarana prasarana pendukung, cara meminimalisir kekurangan yang ada terlebih di pihak siswa, sampai bagaimana agar materi yang disampaikan bisa diterima dan dipahami siswa.

SMP Negeri 2 Sragen merupakan salah satu dari banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh ini. SMP Negeri 2 Sragen telah terkenal di kalangan masyarakat Sragen dan mendapat julukan sebagai sekolah favorit dengan fasilitas yang mumpuni atau memadai. Selain itu, di sana juga terdapat berbagai program dalam bidang keagamaan, seperti contohnya sholat Jumat dan tadarus Al-Quran. Hal tersebut pun menghantarkan penulis untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru dalam

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah tersebut, dan terfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tidak seperti mata pelajaran lain seperti contohnya bahasa atau matematika yang kebanyakan hanya dihafal, dalam PAI terdapat materi yang hendaknya selalu dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi berhubungan dengan hari nanti juga, sehingga sangat penting bagaimana cara menyampaikan ilmu agama tersebut terlebih dalam era sekarang ini. Oleh sebab itu, peneliti merasa penasaran dengan cara guru PAI SMP Negeri 2 ini dalam mengoptimalkan pembelajaran agama secara jarak jauh ini dengan mengangkat judul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SRAGEN TAHUN 2020/2021”

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh ini agar pembelajaran berjalan lancar?; dan 2) Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini?, dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dan kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diambil dari beberapa kepustakaan seperti skripsi, jurnal, dan buku-buku referensi. Subjek penelitian skripsi ini adalah guru PAI SMP Negeri 2 Sragen dan juga beberapa siswa. Dalam mengumpulkan data ini, penulis menggunakan tiga cara, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tiga orang guru PAI, kepala sekolah, dan tiga orang siswa SMP Negeri 2 Sragen. Kemudian, observasi mengenai kegiatan belajar mengajar jarak jauh guru dan murid pada mata pelajaran PAI saat masa pandemi. Dokumentasi berupa paparan mengenai profil sekolah dan juga foto atau gambar hasil observasi. Penelitian ini menggunakan analisis data menggunakan model atau metode deskriptif analisis.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum SMP Negeri 2 Sragen

SMP Negeri 2 Sragen merupakan sebuah sekolah menengah pertama negeri yang terletak di kabupaten Sragen dan berlokasi di Jalan Raya Sukowati no. 257 kecamatan Sragen, kabupaten Sragen. SMP Negeri 2 Sragen didirikan pada tahun 1958 dengan luas tanah 3.675 m² dan luas bangunan 2.688 m².

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah berstandar nasional di Sragen yang mana SMP Negeri 2 Sragen juga memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidangnya, sehingga dapat dikatakan sekolah ini memiliki kualitas dan akibatnya banyak diminati oleh peserta didik di kabupaten Sragen. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. SMP Negeri 2 Sragen mengacu pada pedoman Kurikulum 2013. Di dalamnya juga terdapat beberapa fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, kantin, kamar mandi, lapangan olahraga, laboratorium, mushola, dan lain sebagainya.

3.2 Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa, didapat bahwa guru PAI SMP Negeri 2 Sragen melaksanakan tiga hal atau tahap dalam strategi pembelajarannya di era pembelajaran jarak jauh sekarang ini, yakni,

- a. Perencanaan, yakni membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Dari RPP sudah ditemukan bagaimana strategi yang akan dipakai oleh guru dalam pembelajarannya nanti. RPP memuat nama sekolah, mata pelajaran, materi, kelas dan semester, tahun ajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan, inti, dan penilaian.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran, yang mana dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) selama masa pembelajaran jarak jauh ini, guru PAI SMP Negeri 2 Sragen melaksanakan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan media atau *platform* seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Zoom Meeting*. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan guru awalnya memberi salam atau menyapa para siswa dahulu di grup *WhatsApp*. Kemudian, guru memberikan kalimat pendahuluan seperti apa materi yang akan dipelajari hari itu, misalnya tentang makanan halal dan haram. Lalu, guru akan membagikan materi, bisa dalam bentuk *power point* atau video ke *Google Classroom*. Selain di *Google Classroom*, materi juga biasanya dibagikan

kembali di grup *WhatsApp*. Sejauh ini memang di SMP Negeri 2 Sragen masih lebih banyak menggunakan media *power point* dan juga *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajaran, tak terkecuali mata pelajaran PAI.

- c. Evaluasi, di mana untuk menguji pemahaman siswa. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI meliputi tiga ranah, yakni sikap (meliputi sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Selama menjalani pembelajaran jarak jauh ini, pelaksanaan evaluasi oleh guru lebih banyak di ranah pengetahuan, dalam bentuk soal tertulis pilihan ganda dan uraian atau *essay*. Sementara untuk penilaian dalam ranah sikap, dilihat dari aktif tidaknya siswa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, bagaimana siswa merespon guru di *WhatsApp* dan *Google Classroom*, rasa tanggungjawab selama mengikuti pembelajaran PAI daring. Selain secara *online*, siswa juga terkadang diminta datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugasnya secara langsung.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru PAI SMP Negeri 2 Sragen dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini menggunakan strategi belajar ekspositori, di mana guru lebih banyak berperan.

3.3 Kendala yang Dihadapi Guru PAI dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam pembelajaran jarak jauh ini, pastilah ada kendala. Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sragen terdapat beberapa kendala. Kendala-kendala yang dialami atau dihadapi oleh guru PAI berdasarkan hasil wawancara di antaranya,

1. Kurang aktifnya para siswa, seperti contoh apabila guru membagi atau memberikan pertanyaan di grup dan *Classroom*, siswa tidak ada yang merespon.
2. Adanya ketidaksesuaian saat memasukkan nomor siswa ke grup dan ketidakjelasan data.
3. Tidak bisa memantau siswa secara langsung. Guru kesulitan dalam memantau siswa, apakah siswa sudah paham dengan materi atau belum.
4. Kurangnya dalam memberikan pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

Biasanya pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, sehingga akan terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa. Di saat itu juga selain memberi materi, guru juga pasti akan memberikan penanaman mengenai karakter, terlebih guru mata pelajaran

PAI. Saat pembelajaran jarak jauh ini diterapkan, guru kebanyakan hanya memberi materi dan tugas saja.

5. Adanya kendala jaringan internet.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru PAI SMP Negeri 2 Sragen menggunakan strategi belajar ekspositori, di mana guru berperan lebih aktif dalam rangka mentransfer pengetahuan kepada para siswa. Adapun dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga hal, yakni perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.
- b. Kendala yang dihadapi oleh guru PAI selama pembelajaran jarak jauh di antaranya adalah kurang aktifnya siswa, adanya ketidaksesuaian dan ketidakjelasan data, guru tidak bisa memantau siswa secara langsung, kurangnya dalam memberikan pendidikan dan pembentukan karakter siswa, dan adanya kendala jaringan internet.

4.2 Saran

Setelah meneliti tentang strategi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan kendala-kendalanya, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak berikut,

1. Bagi Guru PAI SMP Negeri 2 Sragen, agar lebih memaksimalkan dalam menggunakan media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, mengingat pelajaran PAI tidak hanya teori, namun terdapat materi yang membutuhkan praktik. Selain itu, guru harus selalu memberi motivasi dan semangat kepada para siswa.
2. Bagi Siswa SMP Negeri 2 Sragen, agar selalu memperhatikan pelajaran atau materi yang diberikan guru meskipun tidak bertatap muka secara langsung dan juga melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Maka, untuk penelitian selanjutnya dengan topik sama, dapat lebih dikembangkan lagi dalam berbagai segi untuk hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alfiah, Raihani. 2020. “Strategi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN 2 Katingan Hilir”. *Skripsi*. Palangkaraya: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangkaraya.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Padang: FIP UNP.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Jamaluddin. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khoirunnisa. 2020. “Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID-19 sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B MI Al-Itihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Skripsi*. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga.
- Kirom, Ahmad Muzadi. 2020. “Strategi Pembelajaran Online Guru IPS dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa di Tengah Pandemi COVID-19 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMPN 1 Sarirejo Lamongan”. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Magdalena, Ina dkk. 2020. “Strategi Pembelajaran Daring Aktif, Kreatif, Menyenangkan di SD Negeri 1 Pegagan Lor”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2 (Agustus), 306-317.
- Mashuri, Kahar. 2020. “Strategi Pembelajaran Daring Guru Sekolah Menengah Pertama di Era COVID-19”, *Jurnal Berbasis Sosial Pendidikan IPS STKIP Al Maksu*, 1 (Desember), 10-17.
- Moore. 2005. *Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT. Raja Grafindo.

Saputra, Aidil. 2014. “Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI”, Jurnal At-Ta’dib.

Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1.